

PERANAN MUHADHARAH DALAM MENINGKATKAN SKIL CERAMAH SISWA SMP INSAN KAMIL *ISLAMIC SCHOOL* KOTA BENGKULU

Risna Dewi¹, Nazar², Siti Misbah³
Universitas Muhammadiyah Bengkulu^{1,2,3}
risnad638@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan muhadharah di SMP Insan Kamil *Islamic School* Kota Bengkulu. Bagaimanakah peranan kegiatan muhadharah dalam meningkatkan skill ceramah diri siswa smp insan kamil. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) pelaksanaan muhadharah bersifat wajib bagi seluruh siswa, dilaksanakan rutin setiap hari jumat setelah selesai sholat magrib secara berkelompok. proses pelaksanaan dimulai dari pembuatan teks, menghafalkan, dan menyampaikan pidato. Adapun susunan acara : pembukaan, pembacaan al-Quran dan sholawat, acara inti, inti sari penutup dan lain-lain. peraturan dalam kegiatan ini meliputi peraturan sebelum dan saat pelaksanaan. Dalam kegiatan ini terdapat punishment (berdiri) dan reward (uang, dan buku tulis) (2) peranan kegiatan muhadharah yaitu menjadi fasilitator (wadah) bagi siswa dalam melatih kepercayaan diri untuk beran tampil didepan umum.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dari penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemukan bahwa kegiatan muhadharah yang dilakukan di SMP insan kamil tidak hanya berpidato namun menggunakan tata tertib, acara dengan adanya MC, Pembacaan Al-Quran, pengambilan inti materi oleh seluruh peserta yang menjadi audiens dan adanya hiburan. Dan kegiatan muhadharah di SMP insan kamil sangat membantu dalam mengembangkan potensi diri yang dimiliki siswa SMP insan kamil *islamic school* kota Bengkulu dalam mengembangkan skill berbicara di depan teman-temannya, maupun di depan umum serta melatih mental siswa disana.

Katakunci: Peranan Muhadharah dalam meningkatkan skill ceramah, SMP insan kamil *islamic school* kota Bengkulu

THE ROLE OF MUHADHARAH IN IMPROVING THE LECTURE SKILLS OF INSAN KAMIL ISLAMIC SCHOOL STUDENTS IN BENGKULU CITY

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of muhadharah activities at Insan Kamil Islamic Junior High School of Bengkulu City. What is the role of muhadharah activities in improving students' lecture skills of Insan Kamil School. The results of this study conclude that (1) the implementation of muhadharah is mandatory for all student, carried out in groups routinely every Friday after doing maghrib prayer. The implementation process starts from writing texts, memorizing, and delivering speeches. The agenda are: opening, reciting, the holly Qor'an and sholawat, main events, closing, and others. The rules for this activity include the regulations before and during the implementation. In this activity there is punishment (standing) and rewards (money and notebooks).

The research method used in this study was descriptive qualitative research. The data collection techniques were through the observation, interviews, and documentation. The data sources were the primary data and the secondary data sources. Based on the results of the research it can be found that the muhadharah activities carried out at Insan Kamil Islamic School are not only giving speeches but using rules of conduct, events with MCs, reading the Qor'an, taking the core material by all the participants and also there is an entertainment. The muhadharah activities at Insan Kamil Islamic School are very helpful in developing the self-potential possessed by Insan Kamil Islamic Junior High School students in developing the lecture skills in front of friends and public, and training the students' mentality.

Keywords: *Muhadharah, Improving, Lectur*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, dan pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan peradaban manusia. Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan suatu program yang meningkatkan potensi peserta didik. Upaya untuk melibatkan siswa dalam mengembangkan potensinya dapat disalurkan dalam kegiatan Muhadharoh. Kegiatan ini juga melatih rasa percaya diri siswa yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengembangan kepribadian siswa, yang berperan sebagai pedoman dan penentu sikap dan perilaku siswa.

Definisi muhadharoh diidentifikasi dengan kegiatan atau suatu latihan pidato ataupun ceramah yang ditekankan pada skill siswa. Tujuan diadakannya kegiatan muhadharoh adalah untuk melatih siswa agar terampil dan berani berbicara di depan khalayak umum untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam di muka umum dengan penuh percaya diri. Berpidato bisa disebut juga sebagai orasi, ataupun *public speaking*. Muhadharah memiliki tujuan untuk mengemukakan pendapat atau gagasan seseorang tentang suatu hal. Berikut salah satu firman Allah SWT dalam surat Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. (Q.S Ali Imran; 104)

Ayat diatas menjelaskan perlu adanya segolongan umat Islam yang bergerak dalam bidang dakwah. Karena pada ayat ini memerintahkan agar umat Islam menjadi umat yang pandai menyampaikan, mengajak, menyeru dan mencegah kepada yang mungkar dan mengajak kepada kebaikan.

Berdasarkan konsep Agama Islam, pelaksanaan muhadharah juga tercantum pada ayat Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125,

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl : 125)

Berdasarkan ayat di atas terdapat satu poin penting yang membahas mengenai pelaksanaan muhadharah yakni “serulah mereka dengan pelajaran yang baik”. sehingga pada pelaksanaan muhadharah informasi yang disampaikan harus mengandung pelajaran-pelajaran positif (baik).

Islam adalah agama dakwah yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan islam kepada seluruh agama manusia. Sebagai rahmat bagi seluruh alam islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia bila mana ajaran islam yang mencakup segenap aspek kehidupan itu dijadikan sebagai pedoman hidup (*way of life*) dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.

Hakikat dakwah Islam adalah mempertahankan keberagaman masyarakat agar jangan sampai mereka, kemudian dimasuki oleh berbagai unsur lain yang bertentangan dengan misi dakwah itu, yaitu menyebarkan Islam yang rahmat lil alamin (rahmat bagi seluruh alam), yang rumaysho salam (menyebarkan salam). Dalam rangka mengembalikan nilai-nilai tersebut, diperlukan adanya da'ii dan

mubaligh yang handal dan berkualitas, serta menguasai bagaimana cara berpidato yang baik dan benar, antara lain dimiliki keahlian (skil) dalam berdakwah sehingga mampu menyampaikan dan menjelaskan ajaran Islam dengan penuh percaya diri dalam situasi apapun. Di samping itu, dakwah merupakan bagian dari pendidikan Islam.

Dibutuhkan suatu pembinaan keterampilan atau kecakapan dengan proses latihan secara terus-menerus (continue) dalam mencapai keberhasilan dakwah. Salah satunya adalah dengan mengadakan pembinaan dalam upaya mengkaji dan mengembangkan metodologi dakwah sejak dini di tempat-tempat pendidikan baik di sekolah, salah satunya yaitu dengan mengadakan kegiatan muhadhoroh.

Pada hakikatnya skill adalah suatu ilmu yang diberikan kepada manusia, kemampuan manusia dalam mengembangkan keterampilan atau skill yang dipunyai memang tidak mudah, perlu mempelajari, perlu menggali lebih terampil. Menurut robins keterampilan dapat dikategorikan menjadi 4, yaitu :

a. *Basic literacy skill*

Keahlian dasar merupakan keahlian seseorang yang pasti dan wajib dimiliki oleh kebanyakan orang, seperti membaca, menulis dan mendengar.

b. *Technical skill*

Keahlian teknik merupakan keahlian seseorang dalam mengembangkan teknik yang dimiliki, seperti menghitung secara tepat, mengoperasikan komputer.

c. *Interpersonal skill*

Keahlian interpersonal merupakan kemampuan seseorang secara efektif untuk berinteraksi dengan orang lain maupun rekan kerja, seperti menjadi pendengar yang baik, menyampaikan pendapat secara jelas dan bekerja dalam satu tim.

d. *Problem solving*

Menyesuaikan masalah adalah proses aktifitas untuk menajamkan logika, berargumentasi dan menyelesaikan masalah serta kemampuan untuk mengetahui penyebab, mengembangkan alternatif dan menalisa dan memilih penyelesaian yang baik.

Demikian juga di SMP insan kamil islamic school kota bengkulu, yang memiliki serangkaian kegiatan ekstrakurikuler, terdapat beberapa kegiatan yang mewajibkan para siswa untuk mengikuti bidang pendidikan serta pengajaran, baik itu kegiatan kurikuler ataupun ekstarakurikuler. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di SMP insan kamil islamic school kota bengkulumenerapkan pelatihan muhadhoroh. Kegiatan muhadhoroh di SMP insan kamil islamic school kota bengkulu adalah termasuk ke dalam kegiatan ekstrakurikuler wajib. Dengan pola komunikasi satu arah, maka diharapkan dari muhadhoroh ini dapat memberikan manfaat bagi siswa. Selain pengembangan bakat dan ilmu muhadhoroh juga sebagai menjadi ajang latihan mental rasa percaya diri untuk berorasi di depan khalayak pendengar, juga meningkatkan kemampuan santri dalam mengeksplorasi dalam tema-tema muhadhoroh. Kegiatan muhadhoroh ini akan mengasah kepercayaan diri mereka untuk dapat berbicara di depan orang banyak, melalui kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh ini, para santri dilatih untuk berbicara menyampaikan pidato di depan para santri yang lain secara bergantian layaknya seorang da'i yang sedang menyampaikan pesan-pesan dakwah yang sebelumnya mereka diberi pengarahan dan pengetahuan teknik-teknik dakwah pidato

Salah satu untuk memajukan misi dakwah Islam, SMP Insan Kamil *islamic school* mengadakan kegiatan khusus untuk melatih siswa dalam mengasah kemampuan Skill ceramah siswa. Dengan metode berceramah yang diberi nama muhadharah.

Untuk mencapai misi SMP insan kamil islamic school kota bengkulu dengan diadakanya program Muhadharah. Program Muhadharah di SMP insan kamil islamic school kota bengkulu termasuk dalam

program non akademik, yang pelaksanaannya dilakukan seminggu sekali pada hari jumat setelah selesai sholat magrib. Untuk mencapai keberhasilan dakwah tersebut maka diperlukan adanya pembinaan yang terus menerus (*kontinyu*) khususnya kepada para pendukung dan pelaksana (*da'i*) dan umumnya kepada generasi-generasi muda. Dan salah satu satunya dengan mengadakan pembinaan kepada generasi-generasi muda islam sejak dini.

Karena pada dasarnya hakikat dakwah adalah proses komunikasi atau pernyataan antar manusia. Ungkapan tersebut seperti yang disampaikan oleh Effendi bahwa komunikasi ialah pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyalurnya. Salah satu diantara komunikasi tersebut adalah berbicara didepan umum atau yang kita kenal dengan istilah *public speaking*. *Public speaking* itu sendiri merupakan suatu komunikasi lisan (*communication*) di mana seorang komunikator menyampaikan buah pikiran dan perasaannya kepada sejumlah pendengar untuk tujuan tertentu sesuai dengan kehendaknya.

Adapun untuk pelaksanaannya rutin diadakan setiap Sore Jumat setelah selesai sholat magrib sampai jam 20.00 dan diatur sesuai dengan tugas piketnya. Tujuan daripada kegiatan muhadharah ini yaitu, untuk melatih mental, melatih percaya diri, serta kemampuan peserta didik agar terbiasa tampil di depan peserta didik yang lain. Muhadharah juga dapat membantu mengembangkan potensi diri yang dimiliki dalam mengembangkan skill berbicara di depan teman-temannya, maupun di depan umum.

METODE

Jenis Penelitian ini adalah kualitatif, dimana dalam pengumpulan data dengan cara penulis terjun langsung kelapangan pada objek penelitian. Maka sumber datanya adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yakni pengajar dan siswa Smp Insan Kamil *Islamic School* Kota Bengkulu. Adapun metode yang penulis gunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Proses pengumpulan data penulis lakukan dengan metode kualitatif, karena pengambilan data langsung di lapangan dan apa yang dialami informan.

Teknik pengumpulan data yang pertama yaitu teknik wawancara, yaitu sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami. Kemudian dengan observasi dimana peneliti melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian sugiyono beranggapan bahwasanya apabila hasil dari wawancara dan observasi lebih valid dan sangat dipercaya apabila dibantu dengan video, foto, gambar, maupun karya tulis yang dipercaya secara akademik. Dalam penelitian ini menggunakan komentasi berupa foto dan rekaman suara. Hal ini dilakukan agar penelitian yang dilakukan valid serta dapat dipertanggung jawabkan.

Teknik analisis data yang dipakai adalah teknis analisis Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Yang pertama mereduksi data yang diperoleh dari pengumpulan data. Reduksi tersebut dilakukan untuk memfokuskan data pada hal-hal yang penting dari sekian banyak data yang diperoleh dari data hasil observasi, wawancara, catatan lapangan yang tidak berpola. Langkah selanjutnya adalah penyajian data, dimana setelah seluruh data yang berkaitan dengan peranan muhadharah dalam meningkatkan skill ceramah siswa SMP Insan Kamil *Islamic School* Kota Bengkulu terkumpul dan melalui reduksi data, maka data yang terkumpul disusun secara sistematis agar lebih mudah dipahami. Langkah terakhir adalah verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan data diartikan sebagai tafsiran atau interpretasi terhadap data yang telah

disajikan. Melalui tafsiran tersebut peneliti dapat menentukan fakta-fakta yang ditemukan dalam kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian tersebut, karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian di lapangan dan dikaitkan dengan teori menurut para ahli. Fokus pada penelitian ini mengambil tema peranan muhadharah dalam meningkatkan skill ceramah siswa smp insan kamil islamic school kota bengkulu. Untuk mengetahui bagaimana peranan muhadharah dalam meningkatkan skill ceramah siswa smp insan kamil islamic school kota bengkulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMP Insan Kamil Islamic School Kota Bengkulu adalah sebuah sekolah swasta yang beralamat di Jl. Kinibalu Raya Nomor 11 Rt.01 Rw.01 Kode Pos 38227, Kota Bengkulu. SMP Insan Kamil Islamic School Kota Bengkulu memiliki kepala sekolah dengan nama Yuyun Syahbana dibantu oleh operator bernama Masroh Elmisa. SMP Insan Kamil ini berdiri pada tahun 2020 atas niat dari pengelola pemilik yayasan.

Dalam perkembangannya SMP Insan Kamil mengalami berbagai kemajuan, bukan hanya dalam bentuk fisik bangunan akan tetapi dari segi jumlah murid dan berbagai prestasi, sekolah yang selalu istiqomah melaksanakan sholat dhuha dan pengajian di pagi hari ini tumbuh menjadi sekolah yang dikenal dengan nuansa Islaminya.

Visi smp insan kamil islamic school kota bengkulu Mewujudkan Generasi Islam Yang Memiliki Syaksiyah (Kepribadian) serta Generasi Qur'ani yang Menjadikan Al-Quran Sebagai Pandangan Hidup.

Misi smp insan kamil islamic school kota bengkulu Menanamkan aqliyah (pola pikir) serta Nafsiyah (pola sikap) Islami dalam kehidupan para siswa, Menghasilkan generasi Qur'ani, para penghafal Al-Qur'an yang sekaligus menjadikan Al-Qur'an sebagai pandangan hidup, Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual para siswa, menghasilkan pendidikan yang terjangkau dari segi pembiayaan untuk semua lapisan masyarakat, menghasilkan generasi terbaik umat Islam untuk menyongsong peradaban emas umat Islam.

siswa, menghasilkan pendidikan yang terjangkau dari segi pembiayaan untuk semua lapisan masyarakat, menghasilkan generasi terbaik umat Islam untuk menyongsong peradaban emas umat Islam.



Gambar 1 Penerapan muhadharah smp insan kamil



Gambar 2 kegiatan muhadharah pembawa acara dengan menggunakan 3 bahasa

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa Penerapan muhadharah di smp insan kamil kota bengkulu Itu menggunakan tata tertib acara dengan adanya MC, Pembacaan al-quran, pembacaan doa, muhadharah dilakukan setiap satu minggu sekali yang diadakan pada hari jumat malam sabtu mulainya, setelah sholat maghrib pukul 18:15-20:15. menurut pengamatan peneliti bahwa dalam pelaksanaan kegiatan *muhadharah* tersebut para pamong dan pengurus selalu berperan aktif dan memantau seluruh santri dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dengan baik.

Menggunakan tiga bahasa, bahasa arab, bahasa inggris, bahasa indonesia, dengan suasana ruangan yang sudah dihias. Setelah itu acara hiburan atau penampilan bakat seperti puisi, shalawat, dan nyanyi. Dalam kegiatan *muhadharah* ini bukan hanya ceramah saja, tapi ada juga tugas-tugas lainnya itu juga bisa melatih anak supaya lebih percaya diri lagi.



Gambar 3 berkumpul bersama dalam kegiatan muhadharah

Berdasarkan dari analisis-analisis diatas peserta yang terlibat dalam muhadharah adalah seluruh siswa SMP Insan Kamil Islamic School Kota Bengkulu, pesertanya dari kelas VI-IX. Kemudian pembimbing muhadharah ustadz dan ustadzah yang ditugaskan pada waktu itu hanya untuk memantau kegiatan tetap berada disitu.

Hal yang mendasari diadakannya kegiatan *muhadhoroh* adalah adanya kebutuhan masyarakat mengenai siswa yang sangat diperlukan kehadirannya di lingkungan masyarakat, terutama dalam pengetahuan keagamaan dan pentingnya peran santri untuk tetap bisa menyebarkan ajaran agama Islam. Tujuan pelaksanaan *muhadhoroh* selain meningkatkan rasa percaya diri yakni juga mengembangkan intelektual berdakwah santri dan mengembangkan bahasa mereka, dengan menggunakan empat bahasa. Kegiatan *muhadhoroh* menjadi salah satu kegiatan wajib bagi siswa

Dalam kegiatan *muhadhoroh* dilaksanakan secara rutin satukali dalam satu minggu dengan sistem kelompok peruangan, yakni pada hari jumat setelah selesai sholat magrib pukul 18:15 WIB Sampai 20:15 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan di ruangan masjid dilingkungan sekolah secara bergilir yang pada awalnya sudah ditetapkan pengurus pengajaran (Ta'lim). Pelaksanaan kegiatan *muhadhoroh* dilakukan secara bergilir, dimana pengurus membagi setiap ruangan menjadi 4 kelompok dengan beranggotakan 6-7 orang. Peserta kegiatan *muhadhoroh* dalam satu ruangan bisa mencapai 30 orang dengan pembagian 4 kelompok dalam satu ruang yang diikuti semua siswa. Masing-masing kelompok, memiliki tugas bergilir dengan bagian yang berbeda, pidato, intisari, tugas dan hiburan.

Proses dalam kegiatan *muhadhoroh* dimulai dari seminggu sebelum pelaksanaan, bagi santri yang mendapatkan giliran ceramah harus mempersiapkan teks ceramah dengan tema bebas sampai batas akhir hari Minggu, untuk dikoreksikan kepada pengurus ruangan. Materi sengaja dibebaskan untuk memberikan ruang idedan kreasi siswa agar tidak monoton. Bagi siswa yang tidak mendapat giliran pidato, juga tetap harus melakukan pengambilan inti sari yang kemudian disetorkan kepada pengurus, intisari Bahasa Indonesia diambil ketika pelaksanaan kegiatan *muhadhoroh* berlangsung dan inti sari bahasa Inggris dan Arab diambil sebelum kegiatan *muhadhoroh*. Susunan acara dalam pelaksanaan *muhadhoroh* yakni dimulai dengan pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan syair islam, pembacaan sholawat acara inti atau ceramah, pengambilan inti sari, penutup dan lain-lain.

Dalam pelaksanaan *muhadhoroh* terdapat beberapa peraturan yang diterapkan. Terdapat dua macam peraturan, dari segi siswa dan segi pelaksanaan. Dari segi siswa, peraturan yang diterapkan adalah siswa yang mendapatkan giliran pidato/ceramah harus mengumpulkan dan menghafalkan teks *muhadhoroh* di waktu yang telah ditentukan, siswa yang tidak mendapatkan jatah ceramah harus menyetorkan intisari ceramah kepada pengurus di waktu yang juga telah ditentukan. Sedangkan dari segi pelaksanaan, peraturan yang diterapkan diantaranya, siswa tidak boleh telat menghadiri lewat dari jam 18:15. Siswa harus mengenakan seragam yang telah ditentukan oleh pembimbing. Dalam pelaksanaan kegiatan *muhadhoroh* terdapat hukuman dan hadiah yang diberikan kepada santri. Hukuman yang diterapkan pengurus di adalah hukuman berdiri. Hukuman berdiri diberikan sesuai dengan tingkatan pelanggaran santri. Berdiri diruangan untuk sekali siswa yang melanggar peraturan, berdiri antar ruang untuk dua kali melanggar dan berdiri di lapangan untuk siswa yang melanggar sebanyak tiga kali lebih. Hadiah juga diberikan bagi santri yang mendapatkan juara 1 dan 2 setiap minggunya dan setiap akhir kepengurusan, akan diambil peruangan santri tergiat yang akan diberikan hadiah berupa barang.

Tujuan dari kegiatan *muhadharah* sangatlah banyak diantaranya dapat melatih mental, merasa percaya diri (PD), bagaimana siswa dapat menguasai teks pidato, bagaimana cara menyampaikan ceramah dengan baik dan benar dan bagaimana siswa tidak grogi maju kedepan podium yang dilihat oleh orang banyak. Dengan kegiatan *muhadharah* siswa dapat menghibur santri lain yang mendengarkan, mempengaruhi siswa lain agar mampu mengikuti kemampuan kita dengan sukarela, dan mengajar orang lain dalam melakukan hal kebaikan.

Adapun tiga metode yang diterapkan dalam penyampaianya adalah: *Impromptu*, *menghafal*, *ekstemporan*

1) *Impromptu*

Metode ini merupakan metode ceramah tanpa ada persiapan sebelumnya. Penceramah akan menyampaikan ceramah sesuai dengan apa yang dipikirkannya dan tidak ada bantuan dalam bentuk naskah atau apa pun.

2) *Menghafal*

Metode ini dilakukan dengan mempersiapkan materi sebelumnya, kemudian dihafalkan sang penceramah sudah melakukan persiapan dan kemudian menghafal ceramah yang akan disampaikan.

3) *Ekstemporan*

Metode ini merupakan metode ceramah yang menuliskan pokok-pokok pikiran sebagai catatan pengingat. Catatan tersebut bisa digunakan sebagai panduan dari penceramah ketika bisa digunakan sebagai panduan dari penceramah.

Adapun faktor yang menjadi faktor pendukung dalam muhadharah ini adalah bagian pengasuhan siswa, pembimbing muhadharah dalam memberikan arahan, motivasi kepada seluruh siswa dalam mengatasi kelemahan. Jadi yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam keberhasilan para siswa smp insan kamil islamic school kota Bengkulu pada dasarnya tergantung pada karakter masing-masing, dan terutama pada minat siswa dimana siswa adalah penentu utama dalam melihat keberhasilan para ustadz dan ustadza dalam mendidik dan membimbing para siswa tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh penulis, tentang Peranan Muhadharah Dalam Meningkatkan Skil Ceramah Siswa SMP Insan Kamil School Kota Bengkulu maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Latar belakang diadakannya *muhadhoroh* yaitu kebutuhan masyarakat pentingnya peran santri dalam berdakwah. Tujuan pelaksanaan *muhadhoroh* meningkatkan kepercayaan diri, mengembangkan intelektual berdakwah dan berbahasa. Kegiatan ini bersifat wajib bagi seluruh santri, dilaksanakan rutin setiap jumat malam pukul 18:15 WIB Sampai.20-15 WIB secara berkelompok. Proses pelaksanaan dimulai dari pembuatan teks, menghafalkan, menyetorkan dan menyampaikan ceramah. Adapun susunan acara: pembukaan, pembacaan Al-Qur'an dan shalawat, acara inti, intisari, penutup dan lain-lain. Peraturan dalam kegiatan ini meliputi peraturan sebelum dan saat pelaksanaan.

Dalam kegiatan ini terdapat *punishment* (berdiri) dan *reward* (jajanan dan barang) Kendala yang dihadapi saat muhadhoroh, yaitu dari segi santri (waktu, sarana prasana, cuaca) dan dari segi pengurus (ketidaktertiban santri). Faktor pendukung dalam kegiatan ini adalah faktor internal (minat, motivasi) dan eksternal (lingkungan).

Kegiatan *muhadhoroh* menjadi salah satu kegiatan wajib yang dapat menjadi fasilitator (wadah) bagi siswa dalam melatih kepercayaan diri dan mental siswa untuk piawai tampil di depan publik. Kegiatan yang dilakukan secara rutin, selain berdakwah kegiatan muhadhoroh yang dilakukan secara rutin, selain berdakwah kegiatan muhadhoroh dapat menjadi wadah dalam melatih mental meningkatnya percaya diri santri dapat dilihat dari beberapa segi, yaitu:

1. Memberikan pengingat mental dalam segi karakteristik kepercayaan diri, dimana karakteristik kepercayaan diri yang dapat terlihat dari kegiatan *muhadhoroh* diantaranya: percaya kepada kemampuan, mandiri, memiliki rasa positif dan berani.

2. Memberikan peningkatan mental dalam segi aspek kepercayaan diri, dimana aspek kepercayaan diri yang dapat dirasakan dari kegiatan *muhadhoroh* diantaranya: yakin dengan kemampuan, berpikir objektif, berpikir rasional dan bertanggung jawab.
3. Memberikan peningkatan mental dengan adanya implikasi kegiatan *muhadhoroh* bagi kepercayaan diri, yaitu : 1) Pribadi, diantaranya lebih memiliki keberanian untuk tampil di depan umum, bisa mengendalikan perasaan dalam menghadapi sesuatu, lebih tegas dalam memutuskan, menambah pengalaman diri dan menemukan minat baru; 2) Sosial, diantaranya lebih mudah untuk berkomunikasi dengan orang lain, membantu untuk berani membuat relasi dengan orang lain, memberikan dorongan untuk menghadapi tantangan, membuat berani untuk memberikan kritik dan saran ke orang lain dan berani mengungkapkan pendapat dalam forum apapun.

E. DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Hakim, Rachman. (2010). *Kiat Jitu Mahir Pidato*. Yogyakarta: Shira Media
- Jalaludin Rahmat. (2014). *Public Speaking kunci sukses di depan public*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementerian Agama RI, Al-fattah, (2015). *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: Penerbit Wali.
- Lexy J. Moleong, (2009) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Munawwir, Ahmad Warson. (1990) *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku-buku Ilmiah Keagamaan Pondok Pesantren Al Munawwir.

JURNAL

- Anna, Zainal Gustina, (2021) *Public Speaking Cerdas Saat Berbicara Di Depan Umum*, Purbalingga
- Aldiyansyah, (2021) "Peran Muhadharah Dalam Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Santri Pondok Pesantren Awwaliyah Al-Asiyah Cibinong" *Jurnal Tarbiyah Universitas Ibn Khaldun Bogor*.
- Abdul Fidai' Imaduddin Isma'il bin Umar bin Katsir al-Qurasyi al-Bushrawi. 2015. *Tafsir Ibnu Katsir jilid 3*". Solo: Insan Kamil.
- Meria, A. (2018, Juli). "Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik di Lembaga Pendidikan" *Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, vol. 6.
- Mutiah Qonitah, (2021). *Implementasi Muhadharah Dalam Melatih Public Speaking Santri Di Pesantren Modern Hadharatul Islamiyah Kec. Sipispis Kab. Serdang Bedagai*. Skripsi, Serdang : Universitas Islam Negeri.
- Muhammad Mursyid, Yono, (2022, Maret). "Efektivitas Program Muhadharah Terhadap Peningkatan Kemampuan Public Speaking Siswa Di Majelis Ta'lim Riyadul Hasanka KP. Kebon Kopi" *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor Vol. 6 No 1*.
- Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Dibiidang Pendidikan Ponorogo*: CV Nata Karya.

WEBSITE

- Erma Syariah Nuraliffah, Nia Kurniati Syam, M. Fauzi Arif, *Pengaruh Kegiatan Muhadharah terhadap Peningkatan Skill Public Speaking Siswa Majelis Ta'lim Al – Faatih Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat, Vol6, No,2. Tahun 2020/*
<https://karyailmiah.unisiba.ac.id/index.php/dakwah/issue/view/274>
<https://www.matrapendidikan.com/2018/02/manfaat-kegiatan-muhadharah>